

Amalan dan Doa-Doa Hari 'Idul Fithri

<"xml encoding="UTF-8?">

Pertama: Membaca Takbir setelah shalat Subuh dan shalat 'Id Fitri.

:Kedua: Membaca doa berikut setelah shalat Subuh

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ تَوَجَّهْتُ اِلَيْكَ بِمُحَمَّدٍ اَمَامِي

Allâhumma innî tawajjahtu ilayka bi-Muhammadin amâmî

Ya Allah aku menghadap-Mu dengan Muhammad di depanku

Ketiga: Mengeluarkan zakat fitrah sebelum shalat 'Idul Fitri.

Keempat: Mandi sunnah. Waktunya, dari fajar hingga pelaksanaan shalat 'Id. Sebelum hendak
:membaca

اَللّٰهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ وَتَّصَدِيْقًا بِكِتَابِكَ، وَاتَّبَاعَ سُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ

Allâhumma imânan bika, wa tashdîqan bi-kitâbika, wattibâ'a sunnati nabiyyika Muhammadin
shallallâhu 'alayhi wa âlih(i).

Ya Allah, kuatkan imanku pada-Mu, membenaranku terhadap kitab-Mu, dan kepatuhanku
terhadap sunnah Nabi-Mu Muhammad saw.

:Kemudian membaca Basmalah, lalu mulai mandi. Setelah mandi membaca doa berikut

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ كَفَّارَةً لِّذُنُوْبِيْ وَطَهْرًا دِيْنِيْ، اَللّٰهُمَّ اَذْهَبْ عَنِّي الدَّنَسَ

Allâhummaj'alhu kaffâratan li-dzunûbî, wa thahhir dînî, Allâhummadzhib 'annid danasa.

Ya Allah, jadikan mandiku ini sebagai penghapus dosa-dosaku, dan sucikan keberagamaanku.

Ya Allah, hilangkan dariku noda-noda dosa.

Kelima: Memakai pakaian yang bagus dan wewangian. Dan disunnahkan shalat 'Id di lapangan di bawah langit, tanpa atap (kecuali di Mekkah).

Keenam: Berbuka di permulaan siang (makan pagi) sebelum shalat 'Id. Yang utama berbuka dengan kurma atau sesuatu yang manis, dan menelan sedikit Turbah Husayni karena ia merupakan penawar setiap penyakit.

Ketujuh: Pergi untuk shalat 'Id sesudah terbit matahari. Dan sebelum pergi hendaknya membaca "Doa sebelum Pergi ke shalat Idul Fitri".

Kedelapan: Shalat 'Idul Fitri, dianjurkan berqunut dan membaca doa berikut ini setiap :selesai membaca Takbir

اَللّٰهُمَّ اَهْلَ الْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ، وَاَهْلَ الْجُودِ وَالْجَبَرُوتِ، وَاَهْلَ الْعَفْوِ وَالرَّحْمَةِ، وَاَهْلَ التَّقْوَى وَالْمَغْفِرَةِ، اَسْأَلُكَ بِحَقِّ هَذَا الْيَوْمِ الَّذِي جَعَلْتَهُ لِلْمُسْلِمِينَ عِيْدًا، وَلِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ ذُخْرًا وَشَرْفًا وَمَزِيْدًا، اَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاَنْ تُدْخِلَنِيْ فِيْ كُلِّ خَيْرٍ اَدْخَلْتَ فِيْهِ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ، وَاَنْ تُخْرِجَنِيْ مِنْ كُلِّ سُوءٍ اَخْرَجْتَ مِنْهُ مُحَمَّدًا وَآلَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا سَأَلْتُكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصّٰلِحُوْنَ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِمَّا اسْتَعَاذَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصّٰلِحُوْنَ

Allâhumma Ahlal kibriyâi wal-'azhamah, wa Ahlal jâd wal-jabarût, wa Ahlal 'afwi war-rahmah, wa Ahlat taqwâ wal maghfirah. Asa-aluka bihaqqi hâdzal yawmi alladzî ja'altahu lil-muslimîna 'îdan, wa li-Muhammadin shallallâhu 'alayhi wa âlihi dzukhran wa mazîdan, an tushalliya 'alâ Muhammadin wa âli Muhammad, wa an tudkhilanî fî kulli khayrin adkhalta fîhi Muhammadan wa âla Muhammad, wa an tukhrijanî min kulli sûin akhrajta minhu Muhammadan wa âla Muhammad shalawâtuka 'alayhi wa 'alayhim. Allâhumma innî as-aluka khayra mâ sa-alaka 'ibâduka shâlihûn, wa a'ûdzu bika mimmâ ista'âdza minhu 'ibâduka shâlihûn(a).

Ya Allah, wahai Pemilik kebesaran dan keagungan, wahai Pemilik kedermawanan dan jabarut, wahai Pemilik pengampunan dan kasih sayang, wahai Pemilik takwa dan maghfirah. Aku memohon kepada-Mu dengan hak hari ini, yang Kau jadikan hari besar bagi kaum muslimin, dan dengan keagungan dan kemuliaan Muhammad dan keluarganya, sampaikan shalawat kepada Muhammad dan Keluarga Muhammad, masukkan aku pada setiap kebaikan yang Kau masukkan ke dalamnya Muhammad dan keluarganya, keluarkan aku dari setiap keburukan yang Kau keluarkan darinya Muhammad dan keluarganya. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu

yang terbaik dari apa yang dimohon oleh hamba-hamba-Mu yang shaleh. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari segala apa yang perlindungannya dimohon oleh hamba-hamba-Mu yang shaleh.

Setelah selesai shalat disunnahkan membaca Tasbih Az-Zahra'. Dan disunnahkan pulang dari shalat lewat jalan yang berbeda dari jalan berangkatnya, sambil mendoakan kaum mukminin semoga amal mereka diterima oleh Allah swt.

Kesembilan: Ziarah (membaca doa ziarah) kepada Imam Husein (sa)

Kesepuluh: Membaca doa Nudbah.

((Mafâtiḥul Jinân: bab 2, pasal 4, amalan bulan Syawal